

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA FOTO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS X DKV 2 SMK KESATRIAN PURWOKERTO

Savira Dyah Utari¹⁾, Isnaeni Praptanti²⁾, Harsono³⁾

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Purwokerto

³⁾SMK Kesatrian Purwokerto

saviradyahutari@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran menulis puisi di kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto masih dihadapkan pada beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru dan siswa di antaranya dalam proses pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang. Guru hanya menggunakan teknik atau metode tanya jawab, diskusi, dan ceramah, selain itu guru juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis dan hanya memberi contoh yang ada di buku ajar. Kendala dari siswa sendiri adalah mereka merasa menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan model pembelajaran *project based learning* menggunakan media foto Kebudayaan Banyumas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X DKV 2. Berdasarkan penelitian terhadap kemampuan menulis puisi siswa dalam menulis puisi dari pratindakan sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Skor rata-rata pada tahap pratindakan adalah 69,3. Pada tindakan siklus I skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 74,4 dan skor rata-rata meningkat lagi pada siklus II menjadi 78,2.

Kata kunci: *project based learning*, media foto, menulis puisi

PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa SMK. Pembelajaran menulis puisi dapat dipakai untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Selain itu, pembelajaran menulis puisi juga dapat digunakan untuk melatih kreativitas siswa. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi, seharusnya kegiatan menulis puisi menjadi kegiatan yang diminati siswa. Meskipun dalam kenyataannya, banyak siswa yang cenderung menghindari

pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas X, namun kenyataannya di sekolah masih banyak yang belum mampu menulis puisi. Ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi di antaranya siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurang memiliki minat untuk menulis, tidak adanya ketertarikan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi karena cara penyampaian guru kurang menarik, dan proses pembelajarannya monoton. Siswa yang

*Penerapan Project Based Learning dengan
Memanfaatkan Media Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks
Puisi Kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto*

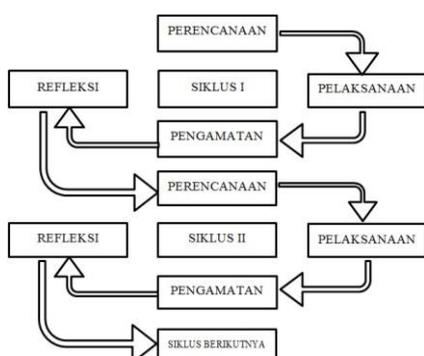
ingin terampil menulis puisi tidak cukup dengan mempelajari bahasa dan kemampuan tentang teori menulis puisi, karena keterampilan menulis puisi merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak praktik dan latihan yang teratur. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi sangat diperlukan. Berdasarkan hasil observasi awal melalui angket dengan siswa pada hari Senin, tanggal 29 april 2024, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto masih dihadapkan pada beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru dan siswa di antaranya dalam proses pembelajaran menulis puisi selama ini masih kurang. Guru hanya menggunakan teknik atau metode tanya jawab, diskusi, dan ceramah. Guru juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran menulis dan hanya memberi contoh yang ada di buku ajar. Kendala dari siswa sendiri adalah mereka merasa menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit. Suasana yang terkadang kurang mendukung di dalam kelas juga membuat siswa merasa kesulitan dalam menulis sebuah puisi. Jadi, hal tersebut sangat berpengaruh

terhadap motivasi siswa dalam menulis puisi.

Melihat kendala di atas, maka diperlukan suatu cara atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Salah satu strategi yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi adalah memanfaatkan media pembelajaran berupa foto. Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep pembelajaran. Media pembelajaran berupa foto Kebudayaan Banyumas merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sederhana untuk mempermudah cara belajar peserta didik, media ini dibuat dengan biaya yang relatif murah, mudah dipahami dan dimengerti, namun sangat diperlukan sebagai alat bantu yang dapat merangsang motivasi belajar

siswa. Melalui media foto Kebudayaan Banyumas siswa diharapkan lebih mudah menuangkan ide dan gagasan yang ingin mereka sampaikan, karena di dalam foto ini berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan, sehingga dapat membantu siswa dalam penulisan puisi.

Gambar 1 Alur PTK



METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan satu teman sejawat sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (Arikunto, 2013: 131) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap, yaitu

(1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada penelitian ini, penelitian merancang pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Teknik dan alat pengumpul data yaitu observasi, angket, tes, dan catatan lapangan. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto dengan materi pokok menulis teks puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menguji keefektifan model pembelajaran *project based learning* menggunakan media foto Kebudayaan Banyumas untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Penerapan model pembelajaran *project based learning* yaitu mengembangkan kemampuan berfikir siswa yang memungkinkan mereka untuk memiliki kreativitas dan terampil dalam menulis sebuah teks puisi. Model pembelajaran tersebut digunakan dalam siklus I dan siklus II.

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus. Siklus I adalah temuan yang dibandingkan dengan hasil temuan di

*Penerapan Project Based Learning dengan
Memanfaatkan Media Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks
Puisi Kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto*

siklus II. Siklus II merupakan temuan yang dibandingkan berdasarkan hasil temuan pada siklus I. kegiatan prasiklus dilaksanakan sebelum siklus I dan siklus II untuk mengetahui tingkat awal ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil temuan pada prasiklus, masih banyak ditemukan siswa yang belum tuntas dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat menulis teks puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun dan kaidah kebahasaan dengan tepat. Siswa merasa menulis puisi sebagai suatu hal yang sulit. Dengan demikian, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

Sebelum melaksanakan tindakan perlu melakukan analisis hasil tulisan siswa dengan dilaksanakan kegiatan prasiklus untuk mengukur tingkat keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan awal menulis teks puisi siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto. Analisis hasil temuan menjadi gambaran awal kemampuan siswa dalam menulis teks puisi sebelum adanya tindakan.

Tabel 1

Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi
pada Prasiklus

Prasiklus	
Rata-Rata	69,3
Presentase Kenaikan	-
Nilai Tertinggi	80
Nilai terendah	55
Jumlah peserta didik tuntas	15
Jumlah peserta didik belum tuntas	22
Presentase ketuntasan	40,5%

Berdasarkan hasil analisis nilai pada keterampilan menulis pada tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 55. Rata-rata nilai kelas pada hasil prasiklus adalah 69,3. Peserta didik yang tuntas berjumlah 15, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 22.

Berdasarkan data hasil prasiklus tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto belum maksimal. Hal ini, perlu adanya tindakan untuk memperbaiki keterampilan menulis teks puisi dengan menerapkan *project based learning* dengan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas. *Project based learning* dan media foto diterapkan pada saat penugasan.

Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan *project based learning* dengan memanfaatkan media foto. Hasil siklus I menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto sudah mencapai ketuntasan. Berikut hasil belajar keterampilan menulis teks puisi pada siklus I.

Tabel 2 Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siklus I

	Siklus I
Rata-Rata	74,45
Presentase Kenaikan	5,1
Nilai Tertinggi	85
Nilai terendah	65
Jumlah peserta didik tuntas	19
Jumlah peserta didik belum tuntas	18
Presentase ketuntasan	51,3%

Berdasarkan hasil data siklus I tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan *project based learning* dengan memanfaatkan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Hasil belajar sebagian besar sudah mengancaai ketuntasan, meskipun masih terdapat siswa yang belum tuntas. Maka dari itu, peneliti melakukan siklus II dengan menerapkan *project based learning* dengan

memanfaatkan media foto dan memberikan pemahaman lebih terkait materi yang masih kurang dipahami. Selain itu, pada siklus II siswa ditugasi untuk menuliskan teks puisi berdasarkan foto yang telah disajikan. Berikut hasil belajar keterampilan menulis teks puisi pada siklus II.

Tabel 3

Hasil Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siklus II

	Siklus I
Rata-Rata	78,2
Presentase Kenaikan	3,8
Nilai Tertinggi	90
Nilai terendah	75
Jumlah peserta didik tuntas	37
Jumlah peserta didik belum tuntas	0
Presentase ketuntasan	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto sudah mencapai kriteria ketuntasan. Rata-rata nilai pada siklus II adalah 78,2. Hasil belajar siswa menunjukkan nilai yang sudah tuntas dan lebih tinggi dari prasiklus dan siklus I. Penerapan *project based learning* dengan memanfaatkan media foto dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa.

*Penerapan Project Based Learning dengan
Memanfaatkan Media Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks
Puisi Kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto*

Berikut tabel hasil perbandingan belajar keterampilan menulis teks puisi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4
Perbandingan Hasil Belajar
Keterampilan Menulis Teks Puisi

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	69,3	74,45	78,2
Presentase kenaikan	-	5,1%	3,8%
Nilai tertinggi	80	85	90
Nilai terendah	55	65	75
Jumlah peserta didik tuntas	15	19	37
Jumlah peserta didik belum tuntas	22	18	0
Presentase ketuntasan	40,5%	51,3%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis keterampilan menulis teks puisi kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada prasiklus, rata-rata kelas yaitu 69,3

dengan presentase ketuntasan 40,5%. Pada siklus I rata-rata kelas meningkat 5,1% menjadi 74,45 dengan presentase ketuntasan 51,3%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat 3,8% menjadi 78,2 dengan presentase ketuntasan 100%. Berdasarkan hasil tindakan tersebut, maka keterampilan menulis teks puisi kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto dapat meningkat dengan menerapkan *project based learning* dengan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan kedua siklus tersebut, peneliti melakukan prasiklus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Hasil prasiklus yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa masih terdapat 22 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Siswa merasa kesulitan dalam menemukan ide dan gagasan untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi. Selain itu, siswa masih kesulitan dalam menulis teks puisi berdasarkan unsur-unsur

pembangunnya. Kesulitan ini mengakibatkan siswa mengalami kendala dalam menulis teks puisi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya suatu tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan menerapkan pembelajaran *project based learning* dengan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas.

Pada siklus I, ditemukan bahwa 51,3% siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto sudah mencapai kriteria ketuntasan. Sebagian siswa sudah bisa mengembangkan sebuah teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Tetapi, masih perlu adanya bimbingan agar hasil keterampilan menulis teks puisi tersebut dapat ditingkatkan. Selain itu, sebagian siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan. Sehingga perlu adanya siklus II untuk memberikan pendalaman materi yang masih kurang dikuasai dan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

Hasil siklus II yaitu seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan sehingga presentase ketuntasan sudah mencapai 100%. Siswa sudah dapat mengembangkan ide dan gagasannya

menjadi sebuah teks puisi. Selain itu, siswa juga sudah mampu menulis teks puisi dengan baik berdasarkan unsur-unsur pembangun teks puisi.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Pada siklus II ini, seluruh siswa sudah mencapai nilai ketuntasan. Sehingga, peneliti sudah mampu meningkatkan keterampilan menulis teks puisi kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto dengan menerapkan pembelajaran *project based learning* dengan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas.

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran *project based learning* dengan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto. Penerapan pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui 2 siklus. Pada tahap prasiklus sebelum menerapkan pembelajaran *project based learning* dan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas. Sedangkan, di siklus I dan siklus II sudah menerapkan pembelajaran *project based learning* dan memanfaatkan media foto

*Penerapan Project Based Learning dengan
Memanfaatkan Media Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks
Puisi Kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto*

Kebudayaan Banyumas. Pada kedua siklus tersebut, hasil nilai keterampilan menulis teks puisi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada hasil prasiklus dengan rata-rata nilai 69,3; siklus I dengan rata-rata nilai 74,45; dan siklus II dengan rata-rata nilai 78,2. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil nilai keterampilan menulis teks puisi kelas X DKV 2 SMK Kesatrian Purwokerto dengan menerapkan pembelajaran *project based learning* dan memanfaatkan media foto Kebudayaan Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, J. 2015. Project based learning (PjBL). *Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.*
- Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. 2020. Model experiential learning berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 327-337.
- Halawa, A., Zebua, J. N., Gea, M. K., & Bawamenewi, A. 2023. Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Lotu. *Journal on Education*, 6(1), 6290-6295.
- Maulidah, T. 2020. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), 64-70.
- Murniarti, E. 2016. Penerapan metode project based learning dalam pembelajaran. *Univ. Kristen Indones.*
- Permana, D., & Indihadi, D. 2018. Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. 2020. Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379-388.
- Prayitno, H. W. 2013. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing ng. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2)